

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan pestisida dengan keluhan dermatitis kontak pada petani di Desa Nanggerang, Kecamatan Cicurug, Sukabumi tahun 2026. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

- a. Distribusi keluhan dermatitis kontak pada petani di Desa Nanggerang, Kecamatan Cicurug, Sukabumi tahun 2026 dalam tiga bulan terakhir mencapai 57.8%. Keluhan subjektif yang paling banyak ditemukan pada responden diantaranya adalah gatal, perih, dan panas. Keluhan tampak dari dermatitis yang paling banyak dialami oleh responden adalah kulit kering, benjolan kecil padat, dan kemerahan. Hasil wawancara melaporkan, bagian tubuh yang sering mengalami keluhan adalah lengan.
- b. Proporsi responden yang menggunakan ≥ 3 bahan aktif pestisida dalam satu kali penyemprotan dilaporkan mencapai 71.6%. Terdapat 48 jenis merk pestisida dan 37 bahan aktif yang didapatkan dari hasil pengumpulan data. Curacron merupakan merk pestisida terbanyak yang digunakan oleh petani dan bahan aktif yang paling banyak ditemukan pada pestisida adalah Profenofos. Sebanyak 54.6% bahan aktif pestisida termasuk ke dalam Kelas II (*Moderately Hazardous*) dan sebagian besar termasuk ke dalam golongan Organofosfat. Frekuensi penggunaan terbanyak pestisida oleh petani adalah sebagai insektisida.
- c. Hasil analisis bivariat antara penggunaan pestisida dengan keluhan dermatitis kontak menunjukkan hasil yang signifikan dengan p-value sebesar 0.000. Dari total 102 responden, 72.6% responden dari kelompok dengan penggunaan pestisida ≥ 3 bahan aktif mengalami keluhan dermatitis kontak.
- d. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa menggunakan pestisida ≥ 3 bahan aktif diketahui memiliki berisiko sebesar 10,258 (CI: 3,454-30,464)

kali untuk mengalami keluhan dermatitis kontak. Meskipun tidak adanya *confounder*. Variabel higiene perorangan ditemukan berhubungan secara positif dengan keluhan dermatitis kontak (AOR: 4.593; CI 1.371-15.389) pada tingkat analisis multivariat. Uji interaksi antara variabel penggunaan pestisida dan higiene perorangan menunjukkan bahwa tidak adanya interaksi diantara kedua variabel tersebut.

V.2 Saran

a. Bagi masyarakat atau para petani

- 1) Disarankan untuk dapat menggunakan alat pelindung diri yang lengkap pada saat melakukan penyemprotan pestisida. Terutama sarung tangan dan baju lengan panjang, karena pada penelitian ini, keluhan dermatitis banyak ditemukan pada sekitar area tangan. Namun, penggunaan APD lainnya seperti topi, celana panjang, masker, dan sepatu juga perlu diperhatikan.
- 2) Menjaga kebersihan diri dengan mandi, mengganti pakaian, dan mencuci tangan juga diperlukan untuk menghindari menempelnya residu pestisida pada kulit.
- 3) Para petani juga sebaiknya memperhatikan kebersihan sumber air disekitar lahan, menguras bak penampungan secara berkala, dan membawa cadangan air bersih untuk memastikan kebutuhan akan air bersih di lahan atau kebun terpenuhi.
- 4) Terkait dengan penggunaan pestisida, para petani disarankan untuk membaca dengan seksama terkait petunjuk penggunaan dan label peringatan bahaya yang tertera pada kemasan pestisida untuk memastikan pemakaian yang aman. Selain itu, hindari pencampuran pestisida tanpa memperhatikan aturan teknis yang jelas untuk meminimalisir efek toksik bagi tubuh.

b. Bagi kelompok tani

- 1) Disarankan untuk dapat menghimpun secara berkala merk-merk pestisida yang terdapat di lapangan, baik yang berasal dari Badan Penyuluh Pertanian (BPP) ataupun yang dibeli oleh masyarakat secara

mandiri, dengan tujuan untuk menghindari pestisida-pestisida dari golongan yang tinggi.

- 2) Bekerja sama dan berkoordinasi secara aktif dengan Badan Penyuluh Pertanian (BPP) terkait dengan keamanan pestisida dan praktik-praktik pertanian yang aman.

c. Bagi pemerintah

- 1) Bagi perangkat Desa Nanggerang, disarankan untuk dapat mengadakan program pemberian alat pelindung diri, diikuti dengan edukasi pemakaian dan perawatan APD bagi para petani, khususnya bagi para petani skala kecil.
- 2) Menjalin Kerjasama dengan fasilitas pelayanan kesehatan untuk dapat menyelenggarakan promosi kesehatan dan pencegahan dermatitis kontak.
- 3) Badan Penyuluh Pertanian (BPP) dapat meningkatkan pendataan dan pendaftaran kelompok tani pada laman *website* Kementerian Pertanian, untuk memudahkan pemantauan dan distribusi pestisida bagi para petani.
- 4) Badan Penyuluh Pertanian (BPP), perangkat Desa Nanggerang, dan fasilitas pelayanan kesehatan dapat bekerja sama untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan kulit bagi para petani khususnya bagi para petani dengan pajanan pestisida yang tinggi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji klinis untuk mengonfirmasi keluhan dermatitis kontak dan melakukan *patch testing* untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai pajanan yang menjadi bahan iritan atau alergen, sehingga tingkat keakuratan dari kejadian dermatitis kontak menjadi lebih tinggi.
- b) Peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi yang lebih menyeluruh pada pendataan merk-merk pestisida yang digunakan untuk meningkatkan validitas data yang terkumpul.